

**BUDIDAYA TOMAT CERI (*Solanum lycopersicum* var. *cerasiforme*) SECARA
HIDROPONIK DENGAN SISTEM IRI GASI TETES
DI CV SOEBI FARM AGRIKULTURA**

Oleh

Linda Niat Zebua

RINGKASAN

Tomat adalah tanaman yang sangat dikenal di Indonesia dan di seluruh dunia. Sebagai salah satu bahan makanan, tomat kaya akan antioksidan. Tanaman ini mengandung berbagai senyawa, seperti folipenol, karotenoid, asam askorbat, potasium, vitamin A, dan vitamin C, yang semuanya berfungsi sebagai antioksidan. Tugas akhir ini bertujuan untuk mempelajari teknik budidaya tomat ceri (*Solanum lycopersicum* var. *cerasiforme*) menggunakan sistem hidroponik irigasi tetes. Penelitian ini dilaksanakan dari 4 Maret hingga 21 Juni 2024. Data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini sebagian besar diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV Soebi Farm Agrikultura. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyemaian benih, sterilisasi alat fertigasi, persiapan media tanam, penanaman, penyiangan gulma, pemeliharaan, panen, pascapanen, dan pengendalian hama serta penyakit. Pemanenan tomat ceri di CV Soebi Farm Agrikultura dilakukan ketika tanaman berusia 60 hari setelah tanam (HST). Pemanenan dilakukan selama kurang lebih enam bulan atau sekitar 21 kali. Aktivitas panen dilakukan tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. Tomat ceri dianggap siap panen jika semua buah dalam satu cluster berwarna merah; jika ada yang masih hijau, panen ditunda hingga semuanya merah. Total produksi panen tomat ceri dalam periode dua bulan mencapai 490 kg, dengan rata-rata 245kg perbulan.